

**KINERJA GURU PASCA SERTIFIKASI DITINJAU DARI ASPEK  
KEDISIPLINAN DAN PROFESIONALISME GURU DI SMA NEGERI 2  
REMBANG**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**SELVI NUR HASANAH**

**A210140118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**JULI, 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KINERJA GURU PASCA SERTIFIKASI DITINJAU DARI ASPEK  
KEDISIPLINAN DAN PROFESIONALISME GURU DI SMA NEGERI 2  
REMBANG**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh :

**Selvi Nur Hasanah**

**A210140118**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, Juli 2018



**Dr. Wafrotur Rohmah, MM**

**NIDN. 0608115702**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KINERJA GURU PASCA SERTIFIKASI DITINJAU DARI ASPEK  
KEDISIPLINAN DAN PROFESIONALISME GURU DI SMA NEGERI 2  
REMBANG**

**OLEH:**

**SELVI NUR HASANAH**

**A 210 140 118**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 19 Juli 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Dewan Penguji:**

1. Dr. Wafrotur Rohmah, MM  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sami'an, MM  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )

(  )

(  )



**Dekan,**



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**

**NIDN. 0028046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Juli 2018

Penulis



**SELVI NUR HASANAH**

**A 210 140 1118**

**KINERJA GURU PASCA SERTIFIKASI DITINJAU DARI  
KEDISIPLINAN DAN PROFESIONALISME DI SMA NEGERI 2  
REMBANG**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 2 Rembang, 2) Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 2 Rembang, 3) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 2 Rembang. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru sertifikasi di SMA Negeri 2 Rembang berjumlah 55 guru. Sampel diambil sebanyak 48 guru dengan *simple random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut :  $Y = 11,326 + 0,334X_1 + 0,390X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh kedisiplinan dan profesionalisme guru. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : (1) Ada pengaruh positif kedisiplinan terhadap kinerja guru pasca sertifikasi. Berdasarkan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} = 2,075 > t_{tabel} = 2,014$ , taraf signifikansi  $< 5\%$  yaitu 0,044 dengan Sumbangan Efektif sebesar 8,88% dan Sumbangan Relatif sebesar 34,68% (2) ada pengaruh positif profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi. Berdasarkan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} = 2,987 > t_{tabel} = 2,014$ , taraf signifikansi  $< 5\%$  yaitu 0,005 dengan Sumbangan Efektif sebesar 16,68% dan Sumbangan Relatif sebesar 65,15% (3) ada pengaruh positif kedisiplinan dan professionalism guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi. Berdasarkan uji F diketahui bahwa  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} = 7,726 > F_{tabel} = 3,20$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,001. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 0,256, ini dapat diartikan bahwa 25,6% perubahan/variasi Y dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi X sedangkan 74,4% selebihnya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam model lain dan sebagainya.

Kata kunci : kedisiplinan, profesionalisme guru, kinerja guru pasca sertifikasi

**Abstract**

*The purpose of this study are : 1) For knowing influence discipline to post teacher performance certification at SMA Negeri 2 Rembang , 2) For knowing influence teacher's professionalism towards post teacher performance certification at SMA Negeri 2 Rembang , 3) For knowing influence discipline and teacher's professionalism towards post teacher performance certification at SMA Negeri 2 Rembang . Type research this is associative quantitative . Population in*

research this is a certification teacher at SMA Negeri 2 Rembang there are 55 teachers. Sample taken as many as 48 teachers with simple random sampling . Data needed obtained through questionnaire and documentation . Technique analysis of data used is analysis Multiple linear regression, t test, F test, donations relatively and donations effective . Based on results data analysis is obtained equation Multiple linear regression as the following :  $Y = 11.326 + 0.334X_1 + 0.390X_2$ . Equation the show that teacher performance is affected by discipline and professionalism of teachers. Based on analysis and discussion could concluded that : (1) There is influence positive discipline to post teacher performance certification . Based on t test is obtained results  $t_{arithmetic} = 2.075 > t_{table} = 2.014$ , ta raf  $< 5\%$  significance is 0.044 with Donations Effective amounting to 8.88% and Donation Relatively amounted to 34.68% (2) No influence positive teacher's professionalism towards post teacher performance certification . Berd asarkan t test is taken by results  $t_{arithmetic} = 2.987 > t_{table} = 2.014$ , level  $< 5\%$  significance is 0.005 with Donation Effective amounting to 16.68% and Donations Relatively amounted to 65.15% (3) No influence positive discipline and teacher professionalism towards post teacher performance certification . Based on F test is known that  $H_0$  rejected because  $F_{arithmetic} = 7,726 > F_{table} = 3, 20$  with value significance  $< 0.05$  is 0.001. Coefficient Determination ( $R^2$ ) = 0.256, this could interpreted that 25.6% changes / variations Y due by existence change / variation X while 74.4 % the rest because of by existence change other variables that don't enter in other models and and so on .

Word key : discipline , teacher professionalism , post- teacher performance certification

## 1. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan sering diartikan sebagai hasil kerja seorang guru sesuai dengan latar belakang pendidikan tertentu untuk memenuhi kriteria tingkat pendidikan yang dibutuhkan dan memenuhi kepuasan peserta didik serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Kinerja guru yang baik akan meningkatkan mutu pendidikan. Kinerja guru merupakan “kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Supardi, 2014: 54). Salah satu upaya yang dilakukan untuk melaksanakan tujuan pendidikan nasional adalah perbaikan yang dilakukan melalui manajemen pendidikan dengan cara meningkatkan kinerja guru. Pemerintah saat ini telah memberikan perhatian yang lebih dalam masalah pendidikan. Salah satu upaya pemerintah untuk

memperbaiki kinerja guru adalah dengan pemberian sertifikasi bagi guru. Sertifikasi bagi guru ini diadakan dengan tujuan untuk menghasilkan guru-guru yang berkompeten dalam bidang tugasnya masing-masing.

Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh factor internal maupun eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang salah satunya adalah kedisiplinan. Prijodarminto (2002: 23) mendefinisikan disiplin sebagai “suatu perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.” Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaraan pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah, maka diperlukan guru yang mampu menaati peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggungjawabnya untuk menyelenggarakan tujuan sekolah. Dengan kata lain kedisiplinan para guru sangat diperlukkan dalam mencapai tujuan sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Amin (2016) terkait pentingnya kedisiplinan seorang guru. Sehingga, apabila kedisiplinan seorang guru baik maka kinerjanya akan meningkat.

Tetapi kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih ada beberapa guru yang mengalami kecenderungan menurun dalam hal kedisiplinan seperti datang terlambat, pulang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, dan tidak membuat rencana pembelajaran. Jika hal ini terus berlanjut tanpa adanya teguran secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kinerja guru tersebut dalam proses belajar mengajar. Selain kedisiplinan, kinerja guru juga dipengaruhi oleh profesionalisme guru. Menurut Undang-Undang Nomer 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menetapkan empat kompetensi guru yang profesional yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dengan adanya profesionalisme guru diharapkan mampu memiliki kompetensi dalam melaksanakan dan mengevaluasi pendidikan. Dalam penelitian Dewi (2015) profesionalisme guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas kerja guru.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 2 Rembang, 2) Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 2 Rembang, 3) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 2 Rembang.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu : 1) Kedisiplinan berpengaruh positif terhadap kinerja guru pasca sertifikasi, 2) Profesionalisme guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru pasca sertifikasi, 3) Kedisiplinan dan Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja guru pasca sertifikasi.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013 : 6). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya digunakan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013 : 14). Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Rembang.

Populasi dalam penelitian ini yaitu guru sertifikasi di SMA Negeri 2 Rembang, Sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian guru sertifikasi dengan taraf signifikansi 5% dengan sampel yang digunakan 48 guru dari keseluruhan 55 guru. Pengambilan sampel menggunakan rumus slocin (Sutama, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*. Setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel terikat yaitu kinerja guru pasca sertifikasi (Y) sedangkan variabel bebas kedisiplinan ( $X_1$ ) dan Profesionalisme Guru ( $X_2$ ). Penelitian ini menggunakan instrument berupa item-item pertanyaan dalam



bentuk angket yang sebelumnya telah diuji coba kepada 7 guru. Hasil uji coba instrument dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Hasil uji prasyarat yang pertama yaitu uji normalitas, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, dan apabila nilai sig > 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal. Diketahui dari uji *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai sig. variabel kedisiplinan sebesar 0,228, nilai sig. variabel profesionalisme guru sebesar 0,523, dan nilai sig. variabel kinerja guru pasca sertifikasi sebesar 0,620. Ketiga variabel menunjukkan nilai sig. > 0,05 yang artinya semua variabel berdistribusi normal. Seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1**

**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Kedisiplinan	48	0,228	0,05	Normal
Profesionalisme Guru	48	0,523	0,05	Normal
Kinerja Guru	48	0,602	0,05	Normal

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linieritas, uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel bersifat linier atau tidak secara signifikan. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Variabel Y adalah tidak linier, dan jika nilai probabilitas > 0,05 maka dikatakan hubungan antara variabel X dan

Variabel Y adalah linier. Dari hasil uji linieritas diperoleh nilai probabilitas variabel kedisiplinan terhadap kinerja guru pasca sertifikasi sebesar 0,922 dan nilai probabilitas variabel profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi sebesar 0,466. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut linier. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Kedisiplinan	0,922	0,05	Linier
Profesionalisme Guru	0,466	0,05	Linier

Hasil uji prasyarat yang ketiga yaitu uji multikolinieritas, uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas memiliki korelasi yang kuat atau tidak. Apabila nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* diatas 0,1 pada variabel kedisiplinan sebesar 0,977 dan variabel profesionalisme guru sebesar 0,977. Nilai VIF yang terjadi adalah sebesar 1,023 pada variabel kedisiplinan dan 1,023 pada variabel profesionalisme guru yang keduanya dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Kedisiplinan	0,977	1,023	Tidak ada multikolinieritas
Profesionalisme Guru	0,977	1,023	Tidak ada multikolinieritas

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji analisis regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari kedisiplinan dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru. Dari hasil analisis diperoleh persamaan  $Y = 11,326 + 0,334X_1 + 0,390X_2$ . Dari hasil persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kedisiplinan dan profesionalisme guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel kinerja guru pasca sertifikasi.

**Tabel 4**  
**Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda**

Variabel	B	T	Sig.
Konstanta	11,326		
Kedisiplinan	0,334	2,075	0,044
Profesioonalisme	0,390	2,987	0,005
F <sub>hitung</sub>	7,726		
R <sup>2</sup>	0,256		

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel kedisiplinan diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 2,075 > t_{tabel} = 2,014$ , taraf signifikansi  $>5\%$  yaitu 0,044 maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap kinerja guru pasca sertifikasi dengan sumbangan efektif sebesar 8,88%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan kedisiplinan berpengaruh positif terhadap kinerja guru pasca sertifikasi terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel profesionalisme guru diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 2,987 > t_{tabel} = 2,014$ , taraf signifikansi  $>5\%$  yaitu 0,005 maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi dengan sumbangan efektif sebesar 17,01%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan profesionalisme guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru pasca sertifikasi terbukti kebenarannya.

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 7,726 > F_{tabel} = 3,20$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,001$  maka  $H_0$  ditolak sehingga secara simultan ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel kedisiplinan dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan kedisiplinan dan profesionalisme guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru pasca sertifikasi terbukti kebenarannya.

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan dan profesionalisme terhadap kinerja guru pasca sertifikasi secara bersama-sama. Semakin besar nilai  $R^2$  (R square), maka semakin besar kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menggambarkan kondisi sebenarnya.

Dari hasil analisis data diperoleh nilai  $R^2 = 0,256$ , ini dapat diartikan bahwa 25,6% perubahan/variasi Y kinerja guru pasca sertifikasi dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi X (kedisiplinan dan profesionalisme guru), sedangkan 74,4% selebihnya dikarenakan adanya perubahan variabel lain yang tidak diteliti.

### **3.2 Pembahasan**

Variabel kedisiplinan terhadap kinerja guru pasca sertifikasi. Uji hipotesis pertama yang diajukan adalah “ada pengaruh positif kedisiplinan terhadap kinerja guru pasca sertifikasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif kedisiplinan terhadap kinerja guru pasca sertifikasi. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis uji t variabel kedisiplinan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,075 > t_{tabel} = 2,014$ , taraf signifikansi  $< 5\%$  yaitu  $0,044$  dengan Sumbangan Relatif sebesar 34,68% dan Sumbangan Efektif sebesar 8,88%. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Kaliri (2008) yang menyatakan adanya pengaruh positif kedisiplinan terhadap kinerja guru dengan sumbangan efektif sebesar 8,3%.

Variabel profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi. Uji hipotesis kedua yang diajukan adalah “ada pengaruh positif

profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis uji t variabel profesionalisme guru pasca sertifikasi diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,987 > t_{tabel} = 2,014$ , taraf signifikansi  $< 5\%$  yaitu  $0,005$  dengan Sumbangan Relatif sebesar  $65,15\%$  dan Sumbangan Efektif sebesar  $16,68\%$ . Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Kurnia Widowati (2012) menyatakan bahwa ada pengaruh positif profesionalisme terhadap kinerja guru dengan sumbangan efektif sebesar  $26,5\%$ .

Variabel kedisiplinan dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif kedisiplinan dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis uji F diperoleh nilai uji F diketahui bahwa nilai menunjukkan  $F_{hitung} = 7,726 > F_{tabel} = 3,20$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,001$  dengan koefisien determinasi ( $R^2$ )  $0,256$  yang menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kedisiplinan dan profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru pasca sertifikasi yaitu sebesar  $25,6\%$  sedangkan  $74,4\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Rembang yang telah dilakukan dan data-data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh positif kedisiplinan guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 2 Rembang dengan Sumbangan Efektif sebesar  $8,88\%$ . Pengaruh yang terjadi adalah semakin positif kedisiplinan guru maka semakin tinggi pula kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 2 Rembang. Sebaliknya apabila kedisiplinan guru negatif, maka kinerja guru juga akan semakin rendah.

- b. Ada pengaruh positif profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 2 Rembang dengan Sumbangan Efektif sebesar 16,68%. Pengaruh yang terjadi adalah semakin positif profesionalisme guru maka semakin tinggi pula kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 2 Rembang. Sebaliknya apabila profesionalisme guru negatif, maka kinerja guru juga akan semakin rendah.
- c. Ada pengaruh positif kedisiplinan dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 2 Rembang dengan R square 25,6%. Kecenderungan peningkatan kombinasi variabel kedisiplinan dan profesionalisme guru akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru. Sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kedisiplinan dan profesionalisme guru akan diikuti dengan penurunan kinerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. Taufiqurrachman. 2016. Pengaruh Profesionalitas dan Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pemakasan. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10 (1) : 119-113.
- Dewi, T. Anggia. 2015. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, 3 (1) : 12-23.
- Kaliri. 2008. Pengaruh *Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Negeri Di Kabupaten Pemalang*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Soegeng, Prijodarminto. 2002. *Disilin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta : PT. Pratnya Pramita.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sutama. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Surakarta : Fairuz Media.

Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005

Widowati, Kurnia. 2012. *Pengaruh Sertifikasi dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Wonosari Kabupaten Grobogan*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.